

MOTIVASI MENIMBULKAN MINAT IBU AGAR MEMBAWA BALITANYA KE POSYANDU

Penulis 1,
EKA SEBA MARTA
D III Kebidanan, STIKES YPA Padang
eksmarta@gmail.com

ABSTRAK

IHC is a forum for communication, technology transfer and public health services, by the people and for the people that have strategic value fatherly manusia resource development from an early age. With the aim of knowing dilakukan factors - factors that motivated the interest in relation to the mother carrying a toddler visiting the neighborhood health center on the corner Pauh. Quantitative research design with cross sectional approach. With a population of 140 respondents and a sample of 60 respondents, by processing. The test results obtained statistical p value = 0.878 (> 0.05) there was no difference in the proportion of events of interest motivation to the mother carrying toddler Toddler IHC between low educational Mother to Mother Toddlers who have a higher education level (no significant relationship). The test results obtained statistical p value = 0.704 (> 0.05) there was no difference in the proportion of events of interest motivation to the mother carrying toddler IHC between high parity Toddler Mom to Mom Toddlers who have a low level of parity on the importance of bringing Toddler Been to IHC (no significant relationship).

Keyword : Motivation and interest

ABSTRAK

Posyandu merupakan suatu forum komunikasi, alih teknologi dan pelayanan kesehatan masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat yang mempunyai nilai strategi untuk pengembangan sumber daya manusia sejak dini. Penelitian dengan tujuan diketahuinya faktor – faktor yang Berhubungan dengan motivasi dalam minat ibu yang membawa balita berkunjung ke posyandu ke di jorong Pauh. Desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Dengan Populasi 140 responden dan sampel 60 responden. Hasil uji statistic diperoleh nilai $p=0,878(> 0,05)$ tidak ada perbedaan proporsi kejadian motivasi dalam minat ibu membawa Balitanya berkunjung ke Posyandu antara Ibu Balita pendidikan rendah dengan Ibu Balita yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi (ada hubungan yang signifikan). Hasil uji statistic diperoleh nilai $p=0,704(> 0,05)$ tidak ada perbedaan proporsi kejadian motivasi dalam minat ibu membawa Balitanya berkunjung ke Posyandu antara Ibu Balita paritas yang tinggi dengan Ibu Balita yang mempunyai tingkat paritas yang rendah tentang pentingnya membawa Balita Berkunjung ke Posyandu(tidak ada hubungan yang signifikan).

Kata Kunci : Motivasi dan minat



PENDAHULUAN

Di Indonesia, berdasarkan data Survei Demografi dan kesehatan (SDKI) diperoleh AKI tahun 2007 sebesar 248/100.000 kelahiran hidup, Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 34/1000 kelahiran hidup, dan Angka kematian Balita (AKBAL) sebesar 44/1000 kelahiran hidup. Bila di bandingkan dengan data SDKI tahun 2003 yaitu AKB sebesar 35/1000 kelahiran hidup dan AKBAL sebesar 46/1000 kelahiran hidup, berarti telah terjadi penurunan dalam kurun waktu tersebut. Sedangkan target AKI menurut MDG's 2015 adalah 102/100.000 kelahiran hidup, AKB sebesar 17/1000 kelahiran hidup, dan AKBAL turun menjadi 32/1000 kelahiran hidup. Sehingga masih memerlukan kerja keras dari semua komponen untuk mencapai target tersebut. (MDG 4, Angka Kematian Bayi dan Angka Kematian Balita / Awi Muliadi / 2009)

Di Sumatera Barat tahun 2001 angka kematian balita sebesar 49/1000 kelahiran hidup, dimana angka ini merupakan angka tertinggi ke empat di bandingkan negara ASEAN lainnya. (Profil Sumatera Barat Tahun 2006)

Sebagai tolak ukur keberhasilan kesehatan ibu maka salah satu indikator terpenting untuk menilai kualitas pelayanan obstetri dan ginekologi di suatu wilayah adalah dengan melihat Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKBAL) di wilayah tersebut. (AKI dan AKB Tahun 2007 / Bascom Metro / 2009).

Untuk menurunkan angka kematian bayi dan balita, telah ditempuh suatu strategi keterpaduan melalui Posyandu. Agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, anak memerlukan system pendukung yang terpenting yaitu ibu. Dengan demikian pemahaman dan kesadaran ibu-ibu untuk memanfaatkan Posyandu sangatlah penting.

Posyandu merupakan suatu forum komunikasi, alih teknologi dan pelayanan kesehatan masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat yang mempunyai nilai strategi untuk pengembangan sumber daya manusia sejak dini. (Syafudin : 2009 p : 151).

Keberhasilan pelaksanaan posyandu biasanya diukur dengan jumlah pengunjung dibandingkan dengan jumlah yang seharusnya diharapkan (D/S), yang dimaksudkan D adalah jumlah anak yang datang ke posyandu dan ditimbang, sedangkan S adalah jumlah seluruh balita yang ada di wilayah kerja posyandu. Apabila D sama dengan S berarti partisipasi masyarakat baik, dan D lebih kecil dari S berarti partisipasi masyarakat kurang (Depkes RI 2003 p : 1).

Di dalam beberapa teori dapat diketahui salah satu factor yang mempengaruhi ibu yang membawa balita berkunjung ke posyandu adalah motivasi ibu. Minat ibu untuk datang ke posyandu sangat dipengaruhi oleh keadaan ibu seperti pengetahuan dan pendidikan. Agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, anak membutuhkan system pendukung yaitu ibu. Dengan demikian kesadaran dan pemahaman ibu terhadap posyandu sangatlah penting. (Wahono, 2010 p :23). Disamping pemahaman dan kesadaran ibu akan pentingnya fungsi dan peran dari posyandu juga minat ibu dipengaruhi oleh tingkat pendidikan ibu dan factor dan usia ibu (Zulkifli, 2003, p : 121). Factor lain yang mempengaruhi terhadap minat ibu adalah pengetahuan (Mulyanawati, 2008 p : 8), dan jumlah paritas (Traye dan Mamdi, 2008, p : 14).

No	Posyandu	Sasaran	Di Timbang	%	Tidak ditimbang	%
1	Jorong Pakan Sinayan	133	123	92,5	10	7,5
2	Jorong Durian	86	74	86	12	14
3	Jorong Bansa	36	36	100	0	0
4	Jorong Aia Tabik	49	42	85,7	7	14,3
5	Jorong Pauh	140	94	67,1	46	32,9
6	Jorong Babukik	60	54	90	6	10
7	Jorong Padang Kunyik	47	44	93,6	3	6,4
8	Jorong Halalang	29	21	72,4	8	27,6
Jumlah		580	488	84,1 %	92	15,9 %

Selama satu dekade terakhir terjadi penurunan cakupan kedatangan ibu yang membawa balitanya keposyandu. Data yang paling kuat diperoleh dari temuan Indonesian Family Life Survey (IFLS) dimana terjadi penurunan sebesar 12 % terhadap penggunaan posyandu baik oleh balita laki – laki maupun perempuan dalam rentang tahun 1997 hingga 2000 (Strauss et al.2002) Selain cakupan, kualitas layanan dari posyandu itu sendiri juga menurun yang dengan indikasi adanya 14% penurunan cakupan pemantauan pertumbuhan dari tahun 1997 hingga 2000. (<http://gizikesmas.multiply.com/journal>)

Untuk meningkatkan kualitas posyandu ditetapkan target cakupan D/S sebesar 80 %. (Profil kes. Sumbar 2005).

Untuk lebih jelasnya cakupan kunjungan posyandu di kenagarian Kamang Mudik, Kecamatan Kamang Magek, Kabupaten Agam dapat dilihat tabel berikut :

Tabel 1

Jumlah Penimbangan Balita Ke Posyandu

(Sumber : Laporan pemantauan pertumbuhan balita (SKDN) puskesmas Magek

Dari pengamatan dan pemantauan pendahuluan yang terdapat dalam laporan pemantauan SKDN Puskesmas Magek Kecamatan Kamang Magek diatas, Kecamatan Magek, Kabupaten Agam, mempunyai sebanyak 8 buah posyandu. Posyandu yang paling rendah tingkat kunjungannya pada bulan Maret tahun 2010 adalah posyandu di jorong Pauh dengan jumlah sasaran 140 orang balita dan jumlah yang balita di timbang hanya 94 orang (67,1 %). Dan masih banyak ibu yang tidak membawa balita nya ke posyandu untuk ditimbang yaitu sejumlah 42 orang (32,9 %).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian *kuantitatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu - ibu yang mempunyai balita, jumlah balita 140.

Metoda penelitian pengambilan sample adalah dengan teknik aksidental sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau indental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel dengan jumlah 60 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Distribusi Frekuensi Motivasi Ibu Balita Di Posyandu

Pengetahuan	Motivasi minat ibu				Total		OR (95%CI)	P value
	Rendah		Tinggi					
	n	%	n	%	n	%		
Rendah	25	78,1	7	21,9	32	100	4,77 (1,55-14,66)	0,011
Tinggi	12	42,9	16	57,1	28	100		
Jumlah	37	61,7	23	38,3	60	100		

No	Motivasi	Frekuensi	%
1	Rendah	37	61,7
2	Tinggi	23	38,3
Jumlah		60	100

sebagian besar responden (61,6%) mempunyai tingkat motivasi yang rendah untuk berkunjung ke posyandu membawa Balitanya, sedangkan 23 responden sudah mempunyai tingkat motivasi yang tinggi untuk membawa Balitanya ke Posyandu.

Hubungan antara Pengetahuan dengan Motivasi ibu membawa Balita ke Posyandu

Ada 7 responden (21,9 %) yang telah mempunyai tingkat pengetahuan yang rendah tentang pentingnya membawa balita berkunjung ke Posyandu mempunyai motivasi yang tinggi dalam minatnya untuk membawa Balitanya ke Posyandu dan 57,1 % responden yang mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi tentang pentingnya membawa balita berkunjung ke Posyandu mempunyai motivasi

yang tinggi dalam minatnya untuk membawa Balitanya ke Posyandu.

Hasil uji statistic diperoleh nilai $p=0,011(< 0,05)$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan antara kejadian motivasi dalam minat ibu membawa Balitanya berkunjung ke Posyandu antara Ibu Balita yang mempunyai tingkat pengetahuan yang rendah dengan Ibu Balita yang mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi tentang pentingnya membawa Balita Berkunjung ke Posyandu.(ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan motivasi dalam minat ibu berkunjung ke posyandu).

Dari hasil perhitungan peluang factor resiko ($OR=4,77$) didapatkan bahwa ibu yang mempunyai tingkat pengetahuan rendah 4,77 kali lebih besar kemungkinan untuk tidak berminat membawa Balitanya berkunjung ke Posyandu dibanding Ibu balita yang mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi tentang pentingnya membawa Balita berkunjung ke Posyandu.

KESIMPULAN

Sebanyak 15 responden (25,0%), mempunyai tingkat pendidikan yang rendah. Sebanyak 32 responden (53,3%) mempunyai tingkat pengetahuan yang rendah. 38 responden (63,3%) mempunyai umur kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun. Sebanyak 37 responden 26,7%) pernah melahirkan anak lebih dari satu. Adanya hubungan antara pengetahuan dengan motivasi ibu berkunjung ke Posyandu, Berdasarkan hasil uji statistik dengan *chi-square* diperoleh $p = 0,011$ ($p < 0,05$) dengan nilai OR 4,77. Tidak Adanya hubungan antara pendidikan dengan motivasi ibu berkunjung ke Posyandy, Berdasarkan hasil uji statistik dengan *chi-square* diperoleh $p = 0,878$ ($p > 0,05$). Adanya hubungan antara umur dengan motivasi ibu berkunjung ke Posyandu, Berdasarkan hasil uji statistik dengan *chi-square* diperoleh $p = 0,025$ ($p > 0,05$) dengan nilai OR 4,04. Tidak Adanya hubungan antara paritas dengan motivasi ibu berkunjung ke Posyandu, Berdasarkan hasil uji statistik dengan *chi-square* diperoleh $p = 0,704$ ($p > 0,05$).

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur
alhamdulillahirobbil'alamin, penulis dapat menyelesaikan jurnal dengan judul Motivasi Menimbulkan Minat Ibu Agar Membawa Balitanya Ke Posyandu. Penulis menyadari jurnal ini selesai dikarnakan bantuan berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada STIKES sYPAK Padang yang telah memfalitasi untuk selesainya jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2008, *Peranan Kader dalam Meningkatkan Minat Kunjungan ke posyandu*
- Arikunto. Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta
- Budiarto, Eko. 2001. *Biostatistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : EGC
- Chaniago A, 2002, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Bandung CV. Pustaka Setia
- Depkes RI. 2001. *Pedoman Manajemen Peran Serta Masyarakat*, Jakarta : Depkes RI
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2000. *Indonesia Sehat 2010*.
Jakarta : Depkes RI
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2003. *Upaya Peningkatan Kesehatan*, Jakarta : Depkes RI
- Dinkes SUMBAR. 2006. *Profil Kesehatan Sumatra Barat*
- Dinkes SUMBAR. 2005. *Profil Kesehatan Sumatra Barat*
- Dinas Kesehatan Kecamatan Kamang Magek. 2011. *Laporan Pemantauan pertumbuhan Balita (SKDN) Bulan Maret 2011*. Kamang Magek
- Kumala P,1999,*Kamus Saku Kedokteran Dorland*, Jakarta,EGC
- Mamdy dan Tricia, 2008, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu dalam*

*tindakan Membawa Anak
Balitanya di Kecamatan Palas
Kabupaten Lampung selatan ,
tahun 2008, diakses bulan febuari
2012*

Mellani dkk, 2010, *Kebidanan Komunitas*
Yogyakarta, Chitamaya

Notoadmodjo, Soekidjo, 2003. *Pendidikan
dan Perilaku Kesehatan.*, Jakarta :
Rineka Cipta

Notoadmodjo, Soekidjo, 2005. *Metodologi
penelitian Kesehatan.* Jakarta :
Rineka Cipta

Syafrudin, SKM, M.Kes. 2009. *Buku Ajar
Ilmu Kesehatan Masyarakat Untuk
Mahasiswa Kebidanan.* Jakarta :
Trans Info Media